BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kebijakan rekrutimen guru madrasah berstatus PNS tentang kuota dan posisi yang ditempati ditetapkan di Kementrian Agama Pusat, untuk teknis pelaksanaan seleksi dilaksanakan di Kementrian Agama Kabupaten Pelalawan. Sedangkan untuk guru madrasah honorer kebijakan dan pelaksanaannya diserahkan kepada pimpinan madrasah masing-masing dan menjadi tanggungan madrasah mengenai biaya yang ditimbulkan. Saat ini madrasah-madrasah swasta merasa kesulitan untuk mendapatkan guru PNS yang diperbantukan di tempatnya setelah Pemerintah Pusat menerapkan kebijakan Zero-growth dalam pengangkatan pegawai PNS yang bermakna tidak adanya penambahan, kecuali mengganti pegawai yang meninggal dunia dan yang pensiun.
2. Program pembinaan peningkatan guru madrasah yang dilaksanakan di Kementrian Agama Kabupaten Pelalawan, meliputi:
   a. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang menitikberatkan kepada kualifikasi pendidikan para pendidik dan tenaga kependidikan madrasah.
   b. Mengaktifkan kegiatan KKG atau MGMP Madrasah.
   c. Mengaktifkan kegiatan MK2M (Musyawarah Kelompok Kerja Madrasah)
   d. Pengiriman guru dalam mengikuti pelatihan.
   e. Program pendidikan formal yaitu pemberian kesempatan baik dalam bentuk izin belajar ataupun tugas belajar.

f. Promosi dan demosi.

g. Meningkatkan kemampuan Kepala Madrasah sebagai top manager

h. Memaksimalkan peran pengawas pendidikan di lingkungan Kementrian Agama Kabupaten Pelalawan.

3. Adapun faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan guru madrasah di Kementrian Agama Kabupaten Pelalawan adalah 1) antusias guru madrasah sangat tinggi untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan, terjalin kerjasama yang baik antara Kemenag, kepala madrasah dan para guru. Sedangkan faktor penghambat diantaranya: 1) terbatasnya dana untuk kegiatan pelatihan, 2) kurangnya kesejahteraan guru madrasah, 3) motivasi guru yang lemah, 4) terbatasnya sarana dan prasarana, 5) kurangnya Sumber daya manusia di Kementrian Agama.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap manajemen peningkatan sumber daya guru di Kementrian Agama Kabupaten Pelalawan, maka ada beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Peningkatan sumber daya guru merupakan hal yang sangat penting untuk pencapai kualitas pendidikan yang lebih baik, untuk diperlukan keseriusan dan komitmen yang kuat dari pimpinan instansi yakni Kementrian Agama untuk memberikan perhatian terhadap peningkatan kompetensi guru madrasah melalui berbagai program yang telah ditetapkan.

2. Membangun motivasi guru madrasah untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas melalui berbagai kegiatan baik secara kelompok maupun individu perlu digalakan, salah satunya dengan meningkatkan kemampuan manajerial Kepala Madrasah dan memaksimalkan peran pengawas dalam menjalankan tugas di madrasah.
3. Pimpinan Kementrian Agama perlu mencari terobosan-terobosan baru guna mengeliminasi kendala-kendala yang dihadapi dalam peningkatan kemampuan guru madrasah, sehingga pelaksanaan program kegiatan dapat terlaksana dan mencapai sasaran yang ditetapkan.

C. Saran

Peningkatan kemampuan guru madrasah dalam melaksanakan tugas merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Untuk itu peneliti menyaran hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada Pimpinan Kementrian Agama Kabupaten Pelalawan agar lebih inten menyelenggarakan kegiatan pembinaan guru-guru madrasah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pembelajaran serta upaya untuk melengkapi sarana prasarana yang lebih baik, karena hal ini berdampak kepada peningkatan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.
2. Kepada guru-guru madrasah di lingkungan Kementrian Agama Kabupaten pelalawan agar tidak henti-henti untuk meningkatkan kemampuan yang sangat berguna dalam melaksanakan pembelajaran, karena ilmu

pengetahuan tentang kependidikan dan pembelajaran terus mengalami perkembangan.

3. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang upaya peningkatan kemampuan guru, mengingat peran guru yang sangat vital dalam pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.